

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau masalah dari perspektif partisipan yang terlibat. Metode ini lebih berfokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok daripada pengukuran numerik. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian ini jenis berfokus pada teknik pengumpulan data yaitu access to the organization, observasi, wawancara, mengumpulkan dokumen dan audio visual, serta menjalankan etika. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari perspektif partisipan. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi, memahami, dan menjelaskan pengalaman atau pandangan orang-orang pada konteks tertentu

Pemilihan pendekatan kualitatif ini karena menekankan pada interpretasi data, dan berusaha memahami makna yang lebih dalam dari data tersebut. Penelitian kualitatif adalah tentang menafsirkan dunia sosial dari perspektif orang yang mengalami fenomena tersebut, memberikan suara kepada pengalaman yang mungkin tersembunyi dalam analisis kuantitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami kompleksitas fenomena sosial. Dengan menggali makna dan pengalaman dari perspektif partisipan, metode ini tidak hanya memberikan

wawasan yang kaya dan mendalam, tetapi juga membantu dalam mengungkap aspek-aspek yang mungkin tidak terdeteksi melalui pendekatan kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di Kampung Budaya Jalawastu yang berlokasi di Jl. Kampung Budaya Jalawastu, Jalawastu, Cisereuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Kampung Budaya Jalawastu memiliki tradisi budaya yang kuat dan terjaga, termasuk dalam praktik adat dan kesenian lokal, salah satunya Tari *Perang Centong* yang merupakan bagian dari tradisi budaya yang memiliki nilai historis dan sosial di Desa Jalawastu. Dengan memilih lokasi ini, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana tari *Perang Centong* dilestarikan dan dipraktikkan pada kehidupan masyarakat setempat, khususnya dalam pernikahan *Jilu*.

3.3 Sumber Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan dua sumber data yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, baik itu individu maupun kelompok, tanpa melalui perantara. Menurut Sugiyono (2014) data primer adalah data yang didapat dikumpulkan dari sumber – sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer ini secara khusus ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengumpulan data primer, peneliti melakukan berbagai tahapan seperti wawancara dengan pihak terkait seperti penari Tari *Perang Centong* dan ketua adat Kampung Budaya Jalawastu untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kemudian peneliti juga secara

langsung mengobservasi proses pelaksanaan tarian untuk mengamati untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, yaitu data yang dikumpulkan atau dicatat oleh pihak lain yang dapat menunjang sumber data pertama yakni data primer. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari data dan informasi dari penelitian sebelumnya mengenai pernikahan *Jilu* maupun Tari *Perang Centong* khususnya di Kampung Budaya Jalawastu.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penari Tari *Perang Centong*, tokoh adat Kampung Budaya Jalawastu, dan ahli tari budaya lokal. Penelitian berfokus pada analisis fungsi Tari *Perang Centong* dalam prosesi pernikahan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat diandalkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam berbagai jenis penelitian, yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peninjauan dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Nazir (2014) mengartikan studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan

laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang membahas tentang tari-tarian yang ada di Indonesia, artikel jurnal yang memuat mengenai pernikahan *Jilu* dan Tari *Perang Centong*, laporan penelitian terkait, dan sumber-sumber online yang kredibel. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai kerangka pemikiran yang ada, mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan, serta menyoroti kesenjangan pengetahuan yang masih perlu dijelajahi. Dengan demikian, proses ini membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kondisi yang ada.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam lingkungan alaminya. Menurut Arikunto (2006) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, psikologi, dan antropologi. Observasi yang peneliti lakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat dan menyaksikan secara langsung Tari *Perang Centong* dalam Upacara Pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu, Brebes. Dalam kegiatan ini peneliti

akan mengamati langsung terhadap situasi sosial, mendengarkan langsung pernyataan informan, dan menuliskan data yang didapat. Dari proses observasi ini peneliti akan membuat catatan lapangan yang berisi ringkasan hasil observasi yang kemudian akan diolah menjadi catatan yang lengkap.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang penting dalam penelitian. Dalam proses ini, peneliti bertemu secara langsung dengan informan yakni penari Tari *Perang Centong* dan tokoh adat setempat dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu topik tertentu. Teknik ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, perasaan, dan pengalaman responden secara lebih mendalam, serta memahami konteks yang melingkupi pemikiran dan sikap mereka. Dalam wawancara, komunikasi yang terjadi antara peneliti dan responden bersifat langsung dan intensif. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terperinci yang dirancang untuk menggali informasi yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga memiliki fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik yang muncul secara spontan atau menafsirkan tanggapan responden secara lebih mendalam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen tertulis atau

rekaman sebagai sumber informasi utama. Jenis dokumen yang digunakan dalam teknik ini sangat bervariasi, mulai dari arsip, laporan, surat, memo, peta, foto, video, dan berbagai format lainnya. Keberagaman ini memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian, memperkaya pemahaman mereka tentang konteks dan kondisi yang terkait. Dengan memanfaatkan teknik dokumentasi secara efektif, peneliti dapat mengumpulkan data yang berharga dan mendukung penelitian. Dengan menggabungkan berbagai jenis dokumen dan melakukan analisis yang teliti, teknik ini dapat menjadi instrumen yang kuat dalam memahami konteks, keadaan, dan dinamika yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.

3.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang Tari *Perang Centong* dalam pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai kajian variabel penelitian dan menjelaskan mengenai peran, Tari *Perang Centong*, dan Upacara Adat Pernikahan. Kemudian membahas mengenai teori, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, subjek dalam

penelitian dan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data.

BAB IV FUNGSI TARI *PERANG CENTONG* PADA TRADISI PERNIKAHAN *JILU* DI KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU BREBES

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian berupa data-data yang terkait dengan

Fungsi Tari *Perang Centong* dalam Tradisi Pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisikan simpulan dan saran serta rekomendasi peneliti untuk penulisan berikutnya dari hasil penelitian mengenai Tari *Perang Centong*.

